

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi penting bagi aparat desa karena komunikasi adalah hal yang mendasar di dalam kehidupan manusia. Manusia diciptakan dengan kodrat sebagai makhluk sosial, sehingga komunikasi sangat diperlukan dan bahkan menjadi hal yang mendasar didalam kehidupan untuk berinteraksi satu sama lain. Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampai pesan dan orang yang menerima pesan. Senada dengan hal ini bahwa komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin "*communis*". *Communis* atau dalam bahasa Inggris "*commun*" yang artinya sama. Apabila kita berkomunikasi (*to communicate*) ini berarti bahwa kita berada dalam keadaan berusaha untuk menimbulkan kesamaan (Suwardi, 2005:13). Widjaya menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu hubungan dimana terdapat tukar-menukar pendapat atau informasi antara pihak-pihak yang berkomunikasi (Widjaya, 2000:13).

Hovlan juga menyatakan bahwa komunikasi adalah upaya yang sistematis untuk merumuskan secara tBandis asas-asas penyampaian informasi dan pembentukan pendapat serta mengubah perilaku orang lain. (Effendy, 1993:10). Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan antarindividu maupun antarkelompok dengan tujuan untuk mempengaruhi individu atau kelompok tersebut.

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses komunikasi maka diperlukan teknik-teknik komunikasi yang mampu menciptakan kondisi yang saling menguntungkan, di mana kedua belah pihak yang saling berkomunikasi telah memperoleh kesepakatan dan atau konsensus. Perundingan dilakukan karena masing-masing pihak memiliki kepentingan yang berbeda di mana kepentingan yang berbeda tersebut perlu dikompromikan. Proses perundingan ini disebut dengan melakukan komunikasi. *Oxford Dictionary* dalam Ludlow dan Panton (1992) mendefenisikan melakukan komunikasi sebagai pembicaraan dengan orang lain dengan maksud untuk mencapai kompromi atau kesepakatan. Hariwiya (2006) menekankan defenisi melakukan komunikasi melalui pendekatan ekonomi, ia mengatakan bahwa melakukan komunikasi adalah proses pertukaran barang antara kedua pihak atau lebih, dan masing- masing pihak berupaya untuk menyepakati tingkat masalah yang ada yang sesuai untuk menyepakati tingkat masalah yang ada yang sesuai untuk proses pertukaran tersebut (Suprpto, 2007:33).

Peneliti melihat bahwa keberhasilan pemerintahan desa sungguh tidak terlepas dari peran aparat desa. Kepiawaian aparat desa terbukti dengan sejumlah prestasi yang telah diraih serta perkembangan pemerintahan desa Banaran yang terus membaik dibandingkan dengan desa lainnya. Hal inilah yang mendasari ketertarikan penulis untuk meneliti “Strategi Komunikasi Organisasi Aparat Desa Banaran Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo” yaitu, untuk mengetahui strategi dan hambatan-hambatan yang dialami aparat desa dalam bermelakukan komunikasi dengan masyarakat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Strategi Komunikasi Organisasi Aparat Desa Banaran Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Strategi Komunikasi Organisasi Aparat Desa Banaran Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, tulisan ini dapat memberikan informasi yang bersifat ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Organisasi Aparat Desa Banaran Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, tulisan penelitian ini di harapkan dapat menjadi rujukan keberhasilan pelaksanaan strategi komunikasi Aparat Desa Banaran Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo.